

RINGKASAN

Rena Eksa Pawani, 202003010013. Pengaruh Pemberian Dosis POC Bonggol Pisang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonium L.*). Dibawah bimbingan Bapak Ir. Supandji, M.P (DPU) dan Bapak Ir. Juanidi, M.P (DPA)

Bawang merah merupakan salah satu komoditas hortikultura penting yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu upaya meningkatkan produksi bawang merah yaitu dengan penggunaan pupuk organik cair (POC) dari bonggol pisang yang bersifat ramah lingkungan dan mengandung nutrisi esensial serta mikroba dekomposer. POC bonggol pisang diketahui dapat memperbaiki struktur tanah, meningkatkan ketersediaan unsur hara, dan mendukung pertumbuhan vegetatif tanaman.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian POC bonggol pisang terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum L.*), serta menentukan dosis optimalnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Diduga terdapat pengaruh pemberian POC bonggol pisang terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman bawang merah.

Penelitian dilaksanakan di Desa Selorejo, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk, pada bulan Mei–Juli 2024 menggunakan media polybag dan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan enam perlakuan dosis POC: D0–D5. Parameter yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, berat brangkasan basah, berat brangkasan kering, dan berat umbi kering. Data dianalisis menggunakan ANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan POC bonggol pisang berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman umur 14 HST, jumlah daun umur 21–35 HST, berat brangkasan kering, dan berat umbi kering. Dosis D5 (200 ml/tanaman) memberikan hasil terbaik dan dapat direkomendasikan sebagai dosis optimal untuk mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah.